

**STRATEGI PENGUATAN BANK SYARIAH INDONESIA
DALAM MENGHADAPI RESESI PEREKONOMIAN**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

Sri Handayani

19 0402 0227

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2023**

**STRATEGI PENGUATAN BANK SYARIAH INDONESIA DALAM
MENGHADAPI RESESI PEREKONOMIAN**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi salah satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh

Sri Handayani

19 0402 0227

Pembimbing

Dr. Takdir, S.H., M.H

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Handayani
Nim : 19 0402 0227
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, makasaya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Februari 2023
Yang membuat pernyataan



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Strategi Penguatan Bank Syariah Indonesia dalam Menghadapi Resesi Perekonomian yang ditulis oleh Sri Handayani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0227, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, 13 Maret 2023 Miladiyah bertepatan dengan 20 Sya'ban 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji; dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 19 Mei 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Nurdin Batjo, S.Pt., M.M. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M | Penguji I | (.....) |
| 4. Megasari, S.Pd., M.Sc | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Takdir, S.H., M.H | Pembimbing I | (.....) |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP. 19790724 200312 1 002



Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah dan syukur atas kehadiran Allah swt. Yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Strategi Penguatan Bank Syariah Dalam Menghadapi Resesi Perekonomian.**”, guna melengkapi persyaratan dalam rangka menyelesaikan studi di IAIN Palopo. Perkenankanlah hamba-Mu dalam melantunkan shalawat salam kepada baginda Muhammad ﷺ sebagai utusan dan pembawa risalah sehingga umatnya bisa merasakan nikmat Iman dan Islam. Juga kepada keluarga Rasulullah ﷺ, para sahabat beliau, tabi’in dan tabi’ut-tabi’in.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, masukan dan dorongan moril dari berbagai pihak sehingga proposal ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Jajaran Wakil Rektor.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H., Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sekaligus sebagai Pembimbing yang selalu mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah, dalam hal ini Hendra Safri, S.E., M.M.
4. Dosen Pembimbing, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen penguji utamma (I) dan pembantu penguji (II) Hendra Safri, S.E., M.M dan Megasari, S.Pd., M.Sc
6. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada dan menimbah ilmu di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan memberikan peluang bagi penulis dalam mengumpulkan referensi serta memberikan pelayanan terbaik untuk penulis sebagai pengunjung untuk keperluan penyusunan dan penulisan skripsi.
8. Kedua orang tua penulis yang senantiasa membimbing dan mengingatkan penulis dalam segala hal sehingga penulis sampai pada titik ini, membantu penulis dari segi materi dan non materi.
9. Teman-teman angkatan 2019 program studi perbankan syariah yang selalu memberi semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Palopo, Februari 2023

Sri Handayani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	&	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	H	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	&	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	&	es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	D	de dengan titik di bawah
ط	Ṭa	T	te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Z	zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقَّ : *al-haqq*
نُعِمْ : *nu'ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *kasrah* (ِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang dalam transliterasi seperti biasa, *al-* baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمْرٌ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat

yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-* baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

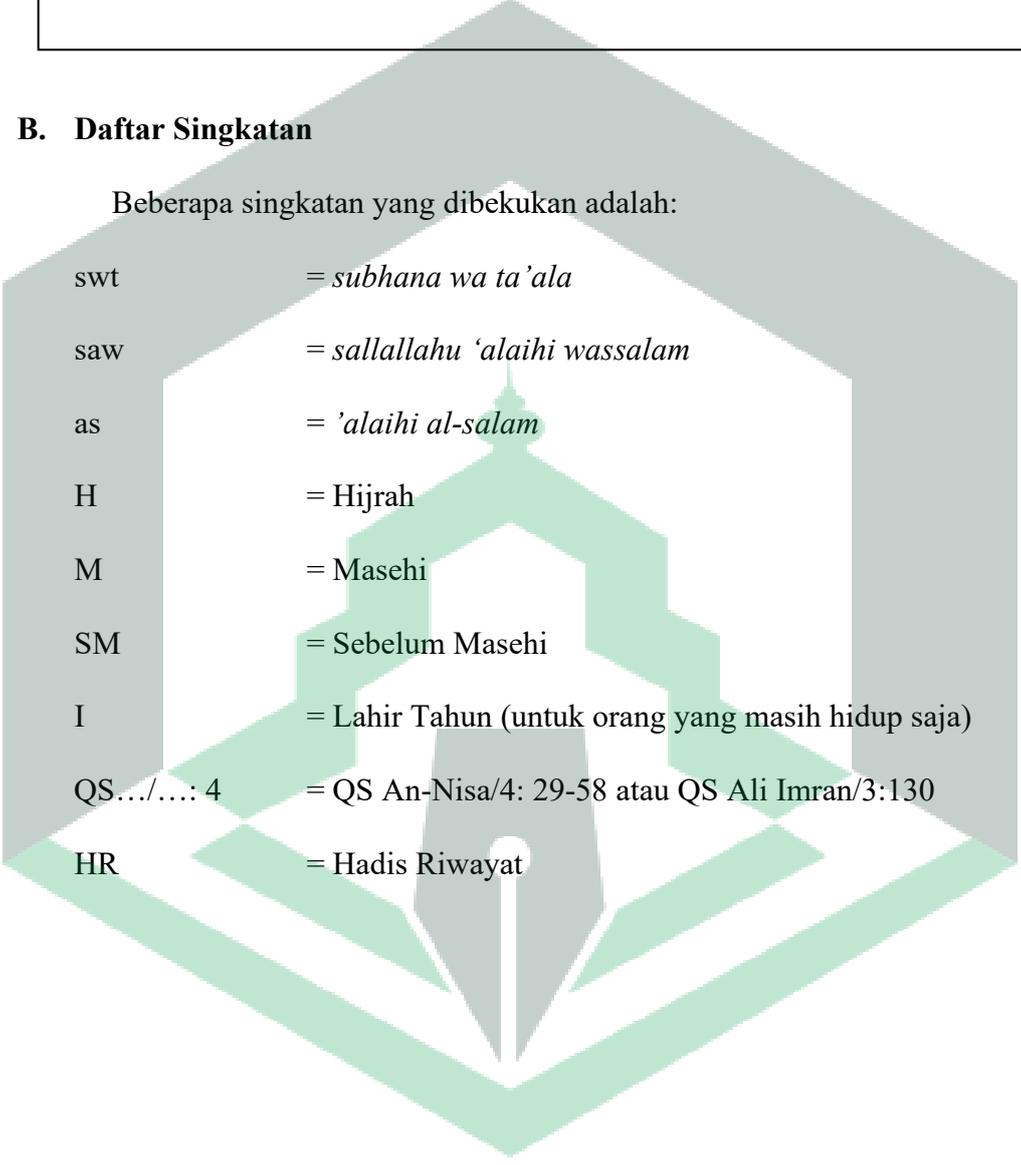
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

al- Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibekukan adalah:



swt	= <i>subhana wa ta'ala</i>
saw	= <i>sallallahu 'alaihi wassalam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
QS.../...: 4	= QS An-Nisa/4: 29-58 atau QS Ali Imran/3:130
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	ii
PRAKATA.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	v
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR AYAT.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kjian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
F. Metode Penelitian.....	10
G. Definisi Istilah	14
BAB II RESESI DUNIA.....	15
A. Resesi global	15
B. Resesi Ekonomi.....	18

C. Resesi Perekonomian Dan Globalisasi.....	20
D. Kebijakan Penanganan Resesi.....	22
E. Kerangka Pikir.....	24
BAB III STRATEGI PENGUATAN.....	26
A. Strategi Pemasaran	26
B. Startegi Penguatan Bank Syariah Indonesia.....	28
C. Strategi Dalam Menghadapi Persaingan	31
BAB IV STRATEGI DALAM MENGHADAPI RESESI EKONOMI.....	34
A. Strategi Bank Indonesia	34
B. Strategi Pemerintah Dalam Menghadapi Resesi Ekonomi	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir.....	24
-------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 SK Pembimbing dan Penguji
- Lampiran 3 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 4 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 6 Nota Dinas Tim Verifikasi
- Lampiran 7 Berita Acara Ujian Proposal
- Lampiran 8 Berita Acara Seminar Hasil
- Lampiran 9 Berita Acara Ujin Munaqasah
- Lampiran 10 Lembar Hasil Cek Turnitin
- Lampiran 11 Power Point Skripsi
- Lampiran 12 Buku Kontrol
- Lampiran 13 Kartu Kontrol
- Lampiran 14 Surat Keterangan MBTA
- Lampiran 15 Sertifikat PBAK
- Lampiran 16 Sertifikat Mahad
- Lampiran 17 Sertifikat Toefel Test
- Lampiran 18 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Sri Handayani, 2023. Strategi Penguatan Bank Syariah Indonesia Dalam Menghadapi Resesi Perekonomian. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Takdir.

Penelitian tentang Strategi Penguatan Bank Syariah Indonesia dalam Menghadapi Resesi Perekonomian dengan menggunakan metode penelitian *Library Research*/studi pustaka yang mengumpulkan data berdasarkan analisis yang ditemukan. Berdasarkan hasil studi kepustakaan yang telah dilakukan pada penelitian ini terdapat beberapa strategi Bank dalam menghadapi resesi perekonomian. 1) Koordinasi dan kerjasama adalah upaya untuk menjaga stabilitas sistem keuangan. 2) Pemantauan terhadap stabilitas keuangan penting dilakukan untuk mampu mengukur tekanan risiko yang akan timbul, khususnya gangguan yang bersifat sistemik atau dapat menciptakan krisis. Diversifikasi produk dan layanan perbankan syariah, integrasi antar sektor (riil dan keuangan), peningkatan insentif pada perbankan syariah, pendirian Keuangan Halal Nasional (National Halal Fund), penguatan nilai perbankan syariah, serta penguatan proses manajemen perbankan syariah.

Kata kunci : Strategi, penguatan, BSI, resesi



ABSTRACT

Sri Handayani, 2023. Strategy for Strengthening Indonesian Sharia Banks in Facing the Economic Recession. Thesis for the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Guided by Destiny.

Research on the Strengthening Strategy of Indonesian Sharia Banks in Facing the Economic Recession using the Library Research/literature study method that collects data based on the analysis found. Based on the results of the literature study that has been conducted in this study, there are several Bank strategies in dealing with an economic recession. 1) Coordination and cooperation are efforts to maintain financial system stability. 2) It is important to monitor financial stability to be able to measure risk pressures that will arise, especially disturbances that are systemic in nature or can create crises. Diversification of sharia banking products and services, integration between sectors (real and financial), increasing incentives for sharia banking, establishment of the National Halal Fund, strengthening the value of sharia banking, and strengthening the management process of sharia banking.

Keywords: Strategy, strengthening, BSI, recession

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Resesi sendiri jika diartikan dengan sederhana adalah suatu kondisi dimana perekonomian suatu negara sedang memburuk, hal itu dapat terlihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang negatif, pengangguran meningkat, maupun pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif selama dua kuartal berturut-turut.¹

Strategi perbankan syariah dalam peningkatan mutu perekonomian yaitu:

1. Dana Pihak Ketiga. Agar perekonomian mengalami peningkatan setiap tahun, maka persediaan modal harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan investasi. Semakin banyak alokasi dari DPK perbankan yang akan segera dialokasikan pada sektor perekonomian maka akan menyebabkan penurunan tingkat pengangguran dan kemiskinan dalam perekonomian.
2. mengarahkan pembiayaan ke sektor produktif. Berupa proyek yang akan dimasukkan kedalam skala prioritas dalam masterplan percepatan dan perluasan pembangunan ekonomi Indonesia. Seperti sektor usaha mikro kecil dan menengah yang sangat membutuhkan peranan serta dukungan dari perbankan syariah untuk dapat membangun usahanya
3. Mendorong inovasi produk perbankan syariah. Kualitas pelayanan yang akan diberikan perbankan syariah kepada nasabah harus melebihi pelayanan yang diberikan oleh bank konvensional.

¹ Bachtiar Hassan Miraza. “*Seputar Resesi dan Depresi*”. 2019. 12-13

4. melakukan koordinasi dengan pihak otoritas jasa keuangan (OJK).²

Islam juga memiliki segala macam solusi untuk permasalahan-permasalahan yang terjadi, termasuk cara mengatasi resesi ekonomi. Seperti

- a. Menggunakan sistem *profit and loss sharing* atau pembagian untung rugi yang berarti keuntungan dan kerugian yang mungkin timbul dari kegiatan ekonomi/bisnis yang ditanggung Bersama-sama. Solusi ini ditawarkan untuk menghindari praktek riba yang dilarang oleh islam. Karena sistem *Flat Money* cenderung fluktuatif dan tidak stabil sehingga mengakibatkan inflasi dan rentan adanya krisis.
- b. Optimalkan Zakat, Infak, dan Wakaf. Hal ini menjadi solusi karena infaq dan shodaqoh dapat digunakan untuk memperkuat zakat dan wakaf untuk memperbaiki situasi di saat resesi ekonomi. Kemudian pemerintahlah yang harus bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat secara adil dan merata.
- c. Menabung. Dalam Islam terdapat dalil yang menganjurkan kita untuk menyisihkan Sebagian rezeki. Maka dari itu menabung bisa menjadi solusi dalam menghadapi resesi. Menabung emas merupakan hal yang paling aman dan dipercaya kebal terhadap inflasi dan nilainya terus naik meski perlahan. Dalam Islam sendiri menabung emas diperbolehkan selama emas yang dibeli tersebut ada wujudnya atau bukan berupa emas fiktif.

Dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hadid ayat 18:

جَامِلٌ وَمُفَلِّضٌ اِيَّانَسٌ صَّاحِرٌ قَضَا لِرَقَاتٍ وَقَصَّ دُائِمًا وَيَرْقُصُ دَانَ الْمِائِي كَدِ

Terjemahan:

² Aib Husnul Rois. "Kekuatan Perbankan Syariah Dimasa Krisi". April 2021. 5-6

³ Kementerian Agama RI, "Al-qur'an dan Terjemahannya", (PT.Graha Media, Jakarta). 2018, 57. 18

Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah baik laki-laki maupun perempuan dan meminjamkan kepada Allah dengan pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) bagi mereka dan mereka akan mendapat pahala yang mulia.

- d. percaya diri. Setiap kesulitan pasti ada kemudahan, Allah SWT pun akan selalu memberikan bekal untuk kita mengatasinya dalam hal itu terdapat dalam kemampuan yang kita miliki.⁴

Dijelaskan dalam Al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 155:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

Terjemahan:

*Dan sesungguhnya akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.*⁵

Adapun yang melatar belakangi perbankan syariah Indonesia dalam menghadapi krisis ekonomi dikarenakan bisnis yang beradaptasi dengan situasi dan yang lebih fleksibel. Dimana Bank Syariah Indonesia telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat selama tiga dekade. Kita juga melihat bank dengan sistem syariah lebih tahan selama krisis ini dan kesehatan bank tetap terjaga sampai saat ini.

Sejalan dengan isu dan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 maka pemerintah perlu melakukan pencegahan ancaman resesi. pencegahan

⁴ Syfa Putri Amalia, "Ap Itu Resesi dan Bagaimana Islam Mengatasinya" November 2022

⁵ Kementerian Agama RI, "Al-Qur'an dan Terjemahannya", (Pt. Graha Media, Jakarta). 2018, 2. 155

resesi perlu dilakukan untuk meminimalisir dampak, bahkan menghindari dampak resesi yang cukup ekstrim bagi masyarakat. Dampak seperti melonjaknya harga komoditas, meningkatnya tingkat PHK, bahkan sampai krisis energi, inilah yang akan menjadi pekerjaan pencegahan resesi. Diperlukan instrument handal untuk menangkal ancaman ekonomi.

Dalam konsep tersebut, maka hasil yang diberikan kepada nasabah yang menyimpan dana di bank syariah menjadi turun. Oleh karena itu, bank syariah menjadi lebih tahan krisis karna potensi risiko tidak ditanggung sendiri, melainkan bersama dengan nasabah.⁶

Kondisi sekarang ini, perlu adanya dukungan sinergi dari beberapa pihak untuk memulihkan perekonomian Indonesia secara menyeluruh pasca pandemic. Lembaga keuangan memegang peran penting bagi pelaku UMKM selain menjembatani kebutuhan modal usaha mikro di Indonesia khususnya industri halal matter yang memiliki potensi dan peluang yang cukup menjanjikan.

Perkembangan dunia yang begitu cepat menurut manusia untuk memiliki kemampuan yang adaptif agar mampu bertahan ditengah perkembangan digital, tidak terkecuali dalam dunia bisnis. Banyaknya kemudahan serta fungsi dari penggunaan media digital mendorong masyarakat untuk memanfaatkan media digital pada setiap aspek kegiatan, karena factor utama dalam bisnis bukanlah perihal pendanaan saja, melainkan perlu adanya peningkatan soft skill agar bisnis yang tengah dirintis tetap bertahan dan berkembang terlebih dikala pandemic seperti saat ini.

⁶ Bank Syariah, Patriot., *Bank Syariah Lebih Tahan Krisis Akibat COVID-19*. Maret 2020

Pertumbuhan suatu negara dari keberhasilan produktivitas perekonomian yang meningkat per tahunnya baik skala mikro maupun makro. Maka perlu adanya suatu kebijakan yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional agar terhindar dari resesi ekonomi rentan pergerakannya. Salah satunya adalah upaya yang dapat dilakukan yakni dengan melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi, dimana cukup hanya dengan pemberian modal usaha, tetapi harus didukung dengan penguatan kelembagaan, penguatan sumberdaya manusia, penguatan kemitraan usaha, dan penyediaan sarana dan prasarana (William N.).⁷

Berdasarkan pengalaman Lembaga keuangan maupun non-keuangan strategi merupakan strategi yang umum direkomendasikan. Penggabungan usaha akan berpengaruh positif terhadap skala ekonomi, kemampuan bersaing dan bersinergi bank syariah. Namun ada sedikit catatan yang perlu diperhatikan, yaitu penggabungan dua bank syariah yang lemah hanya akan menghasilkan sebuah bank syariah yang tidak cukup kuat.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu **“Strategi Penguatan Bank Syariah Dalam Menghadapi Resesi Perekonomian”**.

B. Rumusan Masalah

⁷ William N. 2003. Analisis Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu : Bagaimana strategi Bank Syariah Indonesia dalam menghadapi resesi perekonomian?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui strategi Bank Syariah Indonesia dalam menghadapi resesi perekonomian

D. Manfaat Penelitian

1. Sekbagai bahan informasi bagi Bank Syariah Indonesia dalam memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya mengenai masalah dalam menghadapi resesi perekonomian.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan baik para mahasswa maupun para dosen.

E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan hasil penelusuran dapat diidentifkasi beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap mirip dengan masalah yang akan diteliti tetapi memiliki perbedaan terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini. Dari beberapa penelitian yang dimaksud ialah:

- 1) Pada penelitian yang dilakukan oleh Yobel Rayfinando Tua Hutagaol, Ronaldo Putra Pratama Sinurat dan Sulthan Muhammad Shalahuddin yang berjudul “Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui *Green Economy*”. Jenis penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini pemicu kemungkinan resesi global tahun 2023 adalah dari wabah covid-19 yang berkepanjangan yang telah menaikkan harga pangan karena pasokan yang tidak mencukupi, oleh karena itu tahun 2023 diprediksi masih banyak negara yang belum sembuh total dari dampak covid-19.

Untuk merespon ancaman resesi 2023, maka penangkal yang dapat kami tawarkan adalah *green economy*. *Green economy* atau ekonomi hijau sebagai ekonomi yang ramah lingkungan bagi masyarakat, konsep ekonomi ini menitik beratkan pada minimnya penggunaan karbon, penghematan sumber daya dan pembangunan inklusif secara regional. Konsep ekonomi hijau tidak menggantikan pembangunan berkelanjutan, melainkan fokus pada ekonomi, investasi, modal dan infrastruktur, lapangan kerja dan keterampilan, serta hasil sosial dan lingkungan yang positif dikawasan Asia-Pasifik. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai bagaimana strategi penguatan bank syariah dalam menghadapi resesi ekonomi dan penelitian tersebut membahas mengenai strategi penguatan keuangan negara dalam menghadapi ancaman resesi global 2023 melalui *green economy*.⁸

- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Winda Fitri yang berjudul “Pengaruh Integritas Perbankan Syariah Sebagai Sektor Keuangan Dalam

⁸ Yobel Rayfinando Tua Hutagol, *Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy*. Jurnal pajak dan keuangan negara. 2022.

Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah hukum normatif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini strategi perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Perbankan syariah mendapatkan suatu peran penting dalam menghimpun sektor perkembangan perekonomian di Indonesia. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai bagaimana Strategi penguatan bank syariah dalam menghadapi resesi perekonomian dan penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh integritas perbankan syariah sebagai sector keuangan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia pada masa pandemik⁹

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Maharani dan Marheni dengan judul penelitian “Strategi Kebijakan Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Dimasa Pandemic Covid-19: Studi Kasus Indonesia”. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini tidak terasa dua tahun seluruh dunia menghadapi polemik pandemi Covid-19 yang menjadi wabah dunia. Semua negara mempersiapkan langkah kedepan dalam menghambat laju penyebab virus Covid-19 karena hal ini memberikan dampak yang luas diseluruh aspek kehidupan, tidak hanya aspek kesehatan yang terpuruk namun juga membawa dampak di bidang sosial politik, pariwisata, penerbangan maupun ekonomi masyarakat yang semakin menurun. Persamaan dari penelitian ini

⁹ Winda Fitri, *Pengaruh Integritas Perbankan Syariah Sebagai Sektor Keuangan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia Pada Masa Pandemi*. 2022.

dan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas mengenai strategi penguatan bank syariah dalam menghadapi resesi perekonomian dan peneliti tersebut membahas strategi kebijakan dalam mengatasi krisis ekonomi dimasa pandemi Covid-19.¹⁰

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Masruron dan Nurul Aulia Adinda Safitri dengan judul penelitian “Analisis Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19”. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah *field research* dan *library research* (deskriptif) dengan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kondisi keuangan syariah di Indonesia tergolong membaik ditengah covid-19. Pada perkembangannya kondisi kinerja keuangan syariah di Indonesia tidak lebih buruk dibandingkan kinerja keuangan konvensional. Upaya pemulihan kesehatan vasinasi yang digalakkan pemerintah menjadi wujud nyata untuk menjadikan aktivitas masyarakat Kembali normal, lewat program vaksinasi yang dilakukan pemerintah diharap mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang sempat terkendala akibat covid-19.¹¹

¹⁰ Yunita Maharani dan Marheni, *Strategi Kebijakan Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Dimasa Pandemi Covid-19*. 2022.

¹¹ Muhammad Masruron, Nurul Aulia Adinda Safitri, “*Analisis Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*”. 2022.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian yang dimaksud adalah untuk mengetahui determinasi resesi ekonomi yang akan terjadi di masa Covid-19 di Indonesia. Jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif dipilih dengan metode deskriptif, penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang terjadi dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci. Dalam penelitian kualitatif yang akan mendeskripsikan suatu fenomena yang akan dituangkan dalam sebuah tulisan yang sifatnya naratif berdasarkan data yang diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebagai sumber data utama dan dengan data dari keputusan maupun penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mengidentifikasi tema atau wacana dari buku-buku, makalah atau artikel, berita atau jurnal dari hasil penelitian terdahulu serta web (internet). Pemanfaatan data sekunder yang dimaksud untuk mendeskripsikan kondisi riil yang ada dengan rumusan masalah yang di ambil untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dari data-data yang dikeluarkan oleh suatu instansi atau Lembaga keuangan tertentu yang berkompeten untuk dijadikan pada dasar penelitian.¹²

Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk

¹² Alvin Baharuddin Vanani, "Determinasi Resesi Ekonomi Indonesia di Masa Pandemi Covid-19" 3-4. 2022

meneliti objek dengan kondisi yang alamiah (keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kuncinya.¹³

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri. Penelitian data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti melakukan studi Pustaka (*Library research*) dan alat bantu seperti telepon genggam, buku, dan laptop sebagai instrument.

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam dalam suatu gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya suatu wawancara dan hasil dari wawancara yang dapat dipahami dalam konteksnya.

b. Metode *library research*/studi kepustakaan/studi dokumentasi

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode *library reseach*, yaitu studi literatur dan studi dokumentasi. Teknik ini adalah Teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu seorang penulis atau peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan

¹³ Sugiono, *Pengertian Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*' 18. 2022

akan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data literatur dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.

4. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Analisis data digunakan untuk memperkecil dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi suatu data yang teratur, terstruktur, lebih tersusun serta lebih memiliki makna. Ada tiga kegiatan yang dilakukan saat menganalisis data:

a. Reduksi data

Pada tahap reduksi data, peneliti akan mengumpulkan data penelitian sebanyak mungkin dalam melalui metode observasi, mendalam atau dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Pada penelitian ini peneliti menyimpan arsip dan merekan data-data yang ditemukan dalam bentuk catatan kecil kemudian memilih, diterjemahkan dan diklasifikasikan sesuai objek yang diteliti.

b. Penyajian laporan

Pada penelitian kualitatif biasanya data yang diperoleh berbentuk narasi dan beberapa data. Data yang diperoleh begitu banyak dan kompleks sehingga tidak memungkinkan untuk dijabarkan secara menyeluruh, maka dari itu perlu adanya penyajian data yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penyajian data adalah harus menjabarkan dan menguraikan secara terstruktur dan secara Bersama,

sehingga pada data yang diperoleh akan sistematis sesuai urutannya dan dapat menjelaskan atau menjawab permasalahan dari topik yang diteliti.

c. Mengambil kesimpulan

Setelah penyajian data, hal yang dilakukan adalah menarik kesimpulan dari analisis data penelitian yang dilakukan. Mengambil kesimpulan adalah analisis lanjutan dan merupakan suatu bagian dari reduksi data dan display data. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan data-data dan fakta-fakta yang ditemukan dalam proses penelitian.

G. Definisi Istilah

1. Strategi

Adalah perencanaan berjangka panjang untuk suatu pencapaian yang akan dituju dan sasaran tertentu.

2. Resesi ekonomi

Adalah dimana kondisi ekonomi suatu negara atau daerah sedang memburuk baik dalam bidang Industri maupun dalam bidang perdagangan

3. Penguatan Bank Syariah Indonesia

Adala penguatan dalam nilai nilai ekonomi syariah di indonesia

4. Bank Syariah Indonesia

Adalah bank yang bergerak di bidang perbankan syariah sesuai dengan prinsip syariah.

BAB II

RESESI DUNIA

A. Resesi Global

Resesi global didefinisikan sebagai kontraksi dalam PDB riil per kapita global tahunan. Selama 1970-2021, ekonomi global mengalami lima resesi: pada tahun 1975, 1982, 1991, 2009, dan 2020. Selama periode ini, output global per kapita (tertimbang nilai tukar pasar) turun rata-rata sebesar 1,9 persen—3,9 poin persentase di bawah rata-rata tingkat pertumbuhan tahunan sebesar 2,0 persen selama tahun-tahun ekspansi 1970-2021. Mengingat proyeksi terakhir pertumbuhan populasi, definisi ini menyiratkan bahwa ekonomi global akan mengalami resesi dalam periode perkiraan jika pertumbuhan PDB dunia tahunan turun di bawah sekitar 1 persen. Output global memang meningkat selama tiga resesi pertama, tetapi menurun pada episode 2009 dan 2020. Selain penurunan PDB per kapita, resesi global disertai dengan perlambatan produksi industri global, perdagangan, aliran modal, lapangan kerja, dan konsumsi minyak—semuanya sangat sinkron secara internasional.¹⁴

Resesi global termasuk hingga Indonesia terjadi karena kondisi guncangan ekonomi yang tiba-tiba mengakibatkan inflasi terjadi dan tidak terkendalikan sehingga mengakibatkan kemerosotan kondisi menjadi menurun, atau bisa juga terjadi ketika pertumbuhan ekonomi riil memiliki nilai negatif rentang waktu terjadi dan berlangsung selama beberapa bulan bahkan hingga bertahun-tahun lamanya. Beberapa strategi yang bisa kita terapkan untuk tetap bertahan dalam

¹⁴ Kose M A, M E Lumps. “*keruntuhan dan kebangkitan Memahami Resesi dan Pemulihan Global*”. 2015. 14

kondisi yang menyulitkan ini adalah membatasi pengeluaran, menyiapkan dana darurat, meningkatkan dan memiliki skill dan lebih dari satu, serta berbaur dan mendapatkan koneksi yang luas. Pada saat resesi terjadi kita harus keluar dari zona aman dengan berfikir kreatif dan menciptakan inovasi-inovasi baru sehingga terus bisa bertahan, contohnya dapat membangun usaha di bidang industry, contohnya industri FnB. Kita tahu makanan adalah kebutuhan utama yang dibutuhkan agar tetap bertahan hidup apalagi pada saat resesi terjadi, masyarakat harus bisa berhemat, dengan menawarkan produk yang bisa dijadikan stok selama beberapa hari akan cukup membantu masyarakat dalam menghemat pengeluaran mereka.¹⁵

Kebijakan pemerintah yang membatasi pergerakan masyarakat agar selalu di rumah dan melakukan semua aktivitas dan kegiatan dari rumah membuat berbagai kegiatan ekonomi mengalami kemunduran dan bangkrut, tingkat pengangguran meningkat karena terjadinya pemutusan hubungan kerja ataupun terputusnya mata pencaharian masyarakat. Berbagai sektor termasuk ekonomi tidak luput akan ancaman, hal ini terjadi karena penurunnya tingkat konsumsi oleh masyarakat akibat adanya kebijakan work from home. Menurut Jamaludin dan Tarmidzi (2022), di Indonesia banyak perusahaan yang terpaksa berhenti operasionalnya akibat pandemi Covid-19, perusahaan tidak mampu membayar biaya operasional mesin karena total input produksi akan lebih besar daripada income yang diperoleh perusahaan itu sendiri akibat penurunan permintaan akan

¹⁵ Ramila Pitaloka. "Ancaman Resesi Global 2023". 2022. 3

suatu barang¹⁶. Penurunan permintaan menyebabkan semua jenis masalah pasokan, serta begitu banyak masyarakat yang tidak dapat bekerja karena Covid-19 dapat mendorong lonjakan pengeluaran federal dalam perekonomian sehingga terjadi inflasi di Indonesia, Heejeong. Penyebab terjadinya resesi global saat ini tidak hanya terjadi akibat dampak dari konflik Rusia dan Ukraina. Konflik ini membuat bencana krisis moneter seluruh dunia dan mengancam kestabilan geopolitik, Dano¹⁷. Kegiatan perekonomian banyak mengalami pemutusan terhadap Rusia sehingga terjadi kelangkaan akan suatu barang termasuk di Indonesia. Proses distribusi yang sulit juga menjadi faktor penyebab kenaikan harga suatu barang. Hal ini membuat pemerintah harus memberikan subsidi kepada masyarakat karena meningkatnya angka pengangguran, namun berdampak pada semakin banyaknya jumlah uang yang beredar pada masyarakat meningkat sehingga inflasi dan resesi akan terjadi. Semakin meningkatnya angka pengangguran akan menurunkan pendapatan per kapita negara Indonesia.¹⁸

¹⁶ Jamaludin, M.M.T. (2022) 'Peran Pembiayaan Syariah dalam Menahan Laju Resesi Ekonomi di Indonesia', *Journal of Islamic Economics Ad Diwan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor*, 1, pp. 97–104.

¹⁷ Dano, D. (2022) 'Analisis Dampak Konflik Rusia–Ukraina terhadap Harga Bahan Bakar Minyak Indonesia', *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(3), pp. 261–269. Available at: <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i3.1494>.

¹⁸ Hartono G, Sri mulyani. "*Ekonomi Dunia Merosot Sangat Tajam 2020*". Mei 2020.

B. Resesi Ekonomi

1. Pengertian Resesi

Resesi merupakan keadaan dimana perekonomian obsolet. Resesi ini biasanya ditandai dengan PDB sebuah negara menjadi negatif dan mulai muncul pengangguran. World Bank melalui publikasinya yang berjudul “Is a Global Recession Imminent” memproyeksikan bahwa tahun 2023 mendatang akan terjadi resesi global. Proyeksi ini semakin nyata dengan adanya indikasi yang sudah mulai terjadi, seperti kenaikan suku bunga acuan secara agresif yang dilakukan bank sentral berbagai negara dalam upaya meredam laju inflasi (Bisnis Indonesia, 1 Oktober 2022). Indikasi lainnya adalah banyak produsen-produsen mulai mengurangi jumlah produksinya akibat melemahnya permintaan pasar. Para penanam modal juga lebih memilih mengoper modalnya dalam mata uang dolar. Fenomena ultra-dollar memberi sinyal yang sangat kuat bahwa ekonomi dunia sedang bergerak menuju resesi.¹⁹

Perekonomian Indonesia adalah perekonomian yang membahas berbagai macam isu dan kebijakan dalam Perekonomian Indonesia sebagai Negara terbuka dan prediksi kondisi perekonomian kedepan. Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu indikator pembangunan ekonomi yang penting. Namun pertumbuhan ekonomi tidak identik dengan pembangunan ekonomi. Mengartikan pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi secara nasional dilihat dari Produk Domestik

¹⁹ Yobel Rayfinando Tua Hutagol, “Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 melalui Green Economy”. 2022,378-385.

Bruto (PDB). Teori pertumbuhan ekonomi Harrod Domar menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan GDP (Y/Y) ditentukan secara bersama-sama oleh rasio tabungan nasional (s), serta rasio modal-output nasional (k). Agar perekonomian suatu negara dapat tumbuh dengan pesat, setiap perekonomian harus menabung dan menginvestasikan sebanyak mungkin bagian dari GDP-nya. Semakin banyak yang ditabung dan kemudian di investasikan, maka pertumbuhan ekonomi akan semakin cepat. Menurunnya pertumbuhan perekonomian akibat wabah corona virus, tidak hanya terjadi di Indonesia. Secara global, pandemic covid 19 menyebabkan terjadinya krisis di kurang lebih 200 negara sehingga pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan mengalami resesi sebesar minus 3%. Artinya proyeksi ekonomi dunia mengalami kemerosotan lebih dari 6%. Dimana pada kuartal 1 2020, terdapat negara yang telah mengalami pertumbuhan negative, seperti China -6.8%, Perancis -5.4%. dan Singapura -2.2%. Resesi global menyebabkan banyak masyarakat yang tidak dapat bekerja, pengangguran dan terancam kehilangan sumber pendapatannya.²⁰

Keynes mengatakan bahwa sistem ekonomi saat ini dicirikan oleh fakta bahwa meskipun ekonomi telah mengalami pertumbuhan output dan lapangan kerja yang tinggi, ketidakstabilan ini tidak menyebabkan dislokasi sosial. Selain itu, diharapkan sistem akan mampu bertahan dalam kondisi kritis dan akan beroperasi dalam batas wajar tanpa menunjukkan tanda-tanda kerusakan. Lebih jauh lagi, upaya untuk menunjukkan penyerapan tenaga kerja yang substansial adalah peristiwa yang jarang terjadi, dan jika memang terjadi, tidak akan bertahan

²⁰ Hartomo, Sri Mulyani "Ekonomi Dunia Merosot Sangat Tajam di 2020". 2019

lama. Sektor perdagangan merupakan salah satu penentu apakah suatu negara mengalami resesi. Ekonomi global tidak sama sekali stabil seperti yang diharapkan, di mana masyarakat miskin dunia tidak memperoleh cukup manfaat dari pertumbuhan ekonomi yang lebih kuat²¹. Menurut Rifan Aditya mengatakan sebenarnya penyebab resesi cukup kompleks. Namun yang jelas bahwa meningkatnya jumlah pengangguran bisa menjadi faktor pendukung resesi semakin cepat terjadi. Selain pengangguran, penyebab resesi ekonomi lainnya adalah:

- a. Arus produksi dan konsumsi tidak seimbang
- b. Pertumbuhan ekonomi lambat
- c. Inflasi terlalu tinggi
- d. Deflasi tidak seimbang
- e. Tingkat pengangguran tinggi
- f. Kepercayaan investor hilang²²

C. Resesi Perekonomian dan Globalisasi

Perekonomian Indonesia adalah perekonomian yang membahas berbagai macam isu dan kebijakan dalam Perekonomian Indonesia sebagai Negara terbuka dan prediksi kondisi perekonomian kedepan. Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu indikator pembangunan ekonomi yang penting. Namun pertumbuhan ekonomi tidak identik dengan pembangunan ekonomi. Mengartikan pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Di

²¹ Keynes, Budi Sudjijono, "*Resesi Dunia dan Ekonomi Indonesia*". Juli 2008. 8

²² Rifan Aditya. (2022). "2023 Bakal Resesi" Begini Pengertian, Indikator, Penyebab, Dampak dan Cara Mengatasi Resesi. www.suara.com.

Indonesia, pertumbuhan ekonomi secara nasional dilihat dari Produk Domestik Bruto (PDB).²³

Teori pertumbuhan ekonomi Harrod Domar menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan GDP (Y/Y) ditentukan secara bersama-sama oleh rasio tabungan nasional (s), serta rasio modal-output nasional (k). Agar perekonomian suatu negara dapat tumbuh dengan pesat, setiap perekonomian harus menabung dan menginvestasikan sebanyak mungkin bagian dari GDP-nya. Semakin banyak yang ditabung dan kemudian di investasikan, maka pertumbuhan ekonomi akan semakin cepat.²⁴

Menurunnya pertumbuhan perekonomian akibat wabah corona virus, tidak hanya terjadi di Indonesia. Secara global, pandemic covid 19 menyebabkan terjadinya krisis di kurang lebih 200 negara sehingga pertumbuhan ekonomi global diperkirakan akan mengalami resesi sebesar minus 3%. Artinya proyeksi ekonomi dunia mengalami kemerosotan lebih dari 6%. Dimana pada kuartal 1 2020, terdapat negara yang telah mengalami pertumbuhan negative, seperti China -6.8%, Perancis -5.4%. dan Singapura -2.2%. Resesi global menyebabkan banyak masyarakat yang tidak dapat bekerja, pengangguran dan terancam kehilangan sumber pendapatannya.²⁵

²³ Badan Pusat Statistik, "*Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*". Februari 2012. 2

²⁴ Harrod Domar, Jujuk Suprijati "*Pertumbuhan Ekonomi*". 2019. 2

²⁵ Hartomo, G. (2020, 05 12). Sri Mulyani Sebut Ekonomi Dunia Merosot Sangat Tajam di 2020. Diambil kembali dari [economy.okezone.com](https://economy.okezone.com/read/2020/05/12/320/2213021/sri-mulyani-sebut-ekonomidunia-merosot-sangat-tajam-di-2020)

D. Kebijakan Penanganan Resesi

solusi dalam menghadapi ancaman resesi global yaitu penerapan Green Economy. Green Economy menerapkan kebijakan, digitalisasi UMKM, Ketahanan Pangan, Penguatan Arsitektur Kesehatan Global dan juga Transisi Energi Berkelanjutan. Digitalisasi UMKM dan pemberian insentif pajak telah berlangsung. Sedangkan Penguatan Arsitektur Kesehatan Global dan Transisi Energi Berkelanjutan mulai terdapat perencanaan untuk penggarapan.²⁶

Standar kesejahteraan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat mengacu kepada standar hidup atau nilai semua barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat tertentu perkapita. Ukuran yang umum digunakan adalah output nasional per kapita, dengan standar konvensional yakni *Produk Domestik Bruto* (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP). Bisa dikatakan bahwa PDB adalah total produksi barang dan/atau jasa yang dihasilkan dalam suatu wilayah negara pada periode tertentu. Berbeda dengan GNP (*Gross National Product*) yang menghidung pendapatan dari warga negaranya baik di dalam negeri maupun di luar negeri, GDP tidak membatasi warga negara namun pendapatan riil di dalam negeri (domestik) tanpa membedakan kepemilikan/kewarganegaraan selama periode tertentu. Biasanya nilai GDP pada negara berkembang lebih besar dibandingkan GNP karena banyak investor asing yang menanamkan modalnya (Ali Ibrahim). Dengan begitu, pertumbuhan ekonomi berarti mencerminkan kapasitas produksi suatu negara, dengan beberapa indikator keberhasilan berupa:

1. Pendapatan nasional riil meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

²⁶ Yobel Rayfinando Tua Hutagol, "Strategi Penguatan Keuangan Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy. Jurnal pajak dan keuangan. Desember 2022. 384

2. Pendapatan per kapita riil meningkat dalam jangka panjang.
3. Kesejahteraan penduduk meningkat selama waktu tertentu.
4. Jumlah tenaga kerja dalam proses produksi meningkat.²⁷

Indonesia sendiri pernah mengalami pertumbuhan ekonomi di angka tertinggi ketika tahun 1980 dengan pertumbuhan 9,88 persen, dan pernah mengalami kontraksi terburuk di angka -13,13 persen di tahun 1998. Kondisi ekonomi terbaru saat Indonesia resesi terjadi pada pertumbuhan ekonomi triwulan ke-III 2020 yang mengalami kontraksi sebesar -3,49 persen setelah mengalami kontraksi pada triwulan ke-II 2020 sebesar -5,32 persen (y-on-y). Dari sisi lapangan usaha, PDB saat itu didominasi 64,13 persen dari lapangan usaha berjenis industri, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan. Sedangkan dari sisi pengeluaran, 88,43 persen berasal dari Rumah Tangga dan Investasi. Resesi merupakan istilah yang serupa dengan krisis, namun dengan dampak yang lebih mendasar. Krisis ekonomi terjadi karena adanya penurunan ekonomi yang drastis, inflasi yang sangat tinggi, pertumbuhan ekonomi yang terhambat, dan jika berlangsung lama akan berlanjut pada kondisi resesi. Resesi dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang beragam, penyebabnya bisa muncul karena fenomena yang tiba-tiba atau inflasi yang tidak terkendali. Fenomena umum yang menjadi penyebab terjadinya resesi adalah sebagai berikut:

1. Guncangan ekonomi yang muncul tiba-tiba, biasanya karena peristiwa besar tak terduga mengakibatkan gangguan ekonomi luas, mulai dari bencana alam

²⁷ Ali Ibrahim, Henny Saptatia Djarati Nugrahani. "Strategi Implementasi Kebijakan Penanganan Covid-19 Untuk Ketahanan Nasional Berbasis Community Development (Konsep Pentahelix)". Februari 2021. 509-510

atau teroris. Pandemi Covid-19 merupakan penyebab utama terjadinya resesi tahun 2020 di berbagai negara.

2. Utang yang berlebihan, semakin tinggi utang akan mengakibatkan kebangkrutan karena tidak dapat memenuhi pembayaran.
3. Gelembung aset, pengaruh dari datangnya para investor ke dalam negeri.
4. Inflasi terlalu tinggi, akibat pemerintah tidak mampu menstabilkan inflasi.
5. Deflasi berlebihan, sebab harga yang semakin menurun menyebabkan upah pun akan mengalami penurunan yang sama.
6. Perubahan teknologi, sangat mempengaruhi terhadap fenomena tenaga kerja.²⁸

E. Kerangka Pikir



Keterangan

Gambar 1. Kerangka Pikir

²⁸ Shanti Damastuti. "Covid-19 dan Kebijakan Dalam Menyikapi Resesi Ekonomi". Maret 2021. 72-73

Dari kerangka di atas dapat dijelaskan bahwa, konsep dan strategi dalam mengelola kerangka perlu adanya sistem yang harus dijadikan rujukan, maka strategi dalam menghadapi resesi perekonomian perlu menopang demi memperkuat manajemen dalam perputaran keuangan di Instansi Perbankan Syariah Indonesia.



BAB III

STRATEGI PENGUATAN

A. Strategi Pemasaran

1. Pengertian strategi pemasaran

Definisi pemasaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sebuah proses, cara, perbuatan untuk memasarkan suatu barang dagangan, sementara definisi dari strategi pemasaran adalah rencana untuk memperbesar pengaruh terhadap pasar, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, yang didasarkan pada riset pasar, penilaian, perencanaan produk, promosi dan perencanaan penjualan, serta distribusi.²⁹

Sedangkan definisi pemasaran menurut Kotler adalah Proses di mana perusahaan melibatkan pelanggan, membangun hubungan baik dengan pelanggan, dan menciptakan nilai untuk pelanggan, sehingga dapat mendapatkan nilai / umpan balik yang baik dari pelanggan dalam rangka untuk meningkatkan profit dan ekuitas pelanggan. Salah satu unsur dari pemasaran adalah marketing mix yang menjadi variabel dalam pemasaran dalam rangka untuk memenuhi target penjualan. Unsur dalam marketing mix dikenal dengan nama 7p yaitu: product, price, place, promotion, physical evidence, process dan people³⁰.

Konsep manajemen pemasaran merupakan konsep dan alat yang mendasari perencanaan strategis yang muncul pada tahun 1970-an. Hal ini sebagai tanggapan atas terjadinya krisis energi di Amerika, inflasi yang mencapai 2 digit, stagnasi

²⁹ Novi Tri Hariyanti, "Pengaruh Influencer Marketing Sebagai Strategi Pemasaran Digital Era Modern". Juni 2018. 138

³⁰ Kotler, "Definsi Pemasaran". 2018. 138

perekonomian, keunggulan kompetitif perusahaan Jepang dan deregulasi deregulasi industry-industri penting. Perusahaan di Amerika tidak dapat lagi hanya mengandalkan proyeksi pertumbuhan sederhana atas perencanaan produksi, penjualan dan laba saat ini. Tujuan rencana strategi marketing adalah untuk membantu perusahaan memilih dan mengelola usaha bisnisnya, sehingga perusahaan sehat walaupun peristiwa yang tidak diharapkan melanda bidang usaha atau lini produk tertentu.³¹

Strategi pemasaran adalah logika pemasaran, dan berdasarkan itu, unit bisnis diharapkan untuk mencapai sasaran-sasaran pemasarannya. Strategi pemasaran perusahaan terdiri dari pengambilan keputusan tentang biaya pemasaran dari perusahaan, bauran pemasaran, dan alokasi pemasaran dalam hubungannya dengan keadaan lingkungan yang diharapkan dalam kondisi persaingan. Strategi pemasaran menyeluruh perusahaan tercermin dalam rencana strategi pemasaran perusahaan (Corporate Marketing Plan) yang disusun. Rencana strategi pemasaran perusahaan adalah suatu rencana pemasaran jangka panjang yang bersifat menyeluruh dan strategis, yang merumuskan berbagai strategi dan program pokok dibidang pemasaran perusahaan pada suatu jangka waktu tertentu dalam jangka panjang dimasa depan.³²

Adapun strategi pemasaran bagi pelaku UMKM dalam menghadapi resesi perekonomian adalah:

1. *E-commerce*

³¹ Fred R. David, "Manajemen Strategis", h. 26

³² Arlina Nurbaity Lubis, "Strategi Pemasaran Dalam Persaingan Bisnis", 2004. 8

Kondisi tersebut menjadi peluang bagi UMKM untuk memasarkan produknya secara elektronik melalui e-commerce. Penerapan e-commerce oleh UMKM sangat sesuai terutama di masa sekarang ini. Dengan memasarkan produk melalui e-commerce maka UMKM dapat memenuhi kebutuhan konsumen terhadap produk tanpa perlu melakukan transaksi secara tatap muka.

2. Digital marketing

Digital marketing atau pemasaran digital merupakan kegiatan mempromosikan produk kepada konsumen melalui media digital atau secara daring. Selain itu, promosi melalui media sosial secara daring terbukti menjadi peluang dari sisi eksternal yang bisa dimanfaatkan oleh UMKM untuk meningkatkan skala usahanya.

3. Customer Relationship Management

Penerapan CRM dibuktikan berdampak positif bagi peningkatan loyalitas pelanggan. Selain itu, penerapan CRM oleh UMKM juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja pemasaran UMKM.³³

B. Strategi Penguatan Bank Syariah Indonesia

1. Strategi perbankan syariah dalam peningkatan mutu perekonomian

Strategi penguatan sektor keuangan Islam dalam pengembangan ekonomi Islam di Indonesia meliputi diversifikasi produk dan layanan perbankan syariah, integrasi antar sektor (riil dan keuangan), peningkatan insentif pada perbankan syariah, pendirian Keuangan Halal Nasional (National Halal Fund), penguatan

³³ Hanung Eka Atmaja, Ivo Novitaningtyas. "Analisis Aspek Pemasaran UMKM di Masa Resesi Global Dampak dari Pandemi Covid-19". April 2021. 8-9

nilai perbankan syariah, serta penguatan proses manajemen perbankan syariah. Sektor keuangan Islam yang kuat akan mengakselerasi perkembangan ekonomi syariah di Indonesia. Keberadaan Bank Syariah Indonesia (BSI) di Indonesia menjadi momentum penguatan ekonomi syariah di Indonesia, sekaligus sebagai komitmen pemerintah RI dalam mengembangkan ekonomi syariah di Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan sejarah baru bagi perjalanan ekonomi syariah di Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) mengukuhkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbanyak di dunia yang sudah seharusnya memiliki perkembangan ekonomi syariah yang masif. Hal ini menjadi salah satu identitas global bagi Indonesia serta menjadi salah satu kebanggaan dan potensi besar Indonesia untuk menjadi negara yang terdepan dalam perkembangan ekonomi syariah.³⁴

Strategi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia sebagaimana dinyatakan oleh Bappenas terdiri atas empat rumusan strategi yaitu

1. penguatan rantai nilai halal
2. penguatan sektor keuangan Islam
3. penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah, dan
4. pengembangan dan penguatan ekonomi digital.

Keempat strategi tersebut perlu mendapatkan perhatian pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan dalam ekonomi dan keuangan syariah agar memberikan kemaslahatan bagi umat Islam dan bangsa Indonesia. Strategi penguatan sektor keuangan Islam dalam pengembangan ekonomi Islam di

³⁴ Bappenas, "Bank dan Lembaga Keuangan" Economic Masterpla. 2011.203-204

Indonesia meliputi diversifikasi produk dan layanan perbankan syariah, integrasi antar sektor (riil dan keuangan), peningkatan insentif pada perbankan syariah, pendirian Keuangan Halal Nasional (National Halal Fund), penguatan nilai perbankan syariah, serta penguatan proses manajemen perbankan syariah. Sektor keuangan Islam yang kuat akan mengakselerasi perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Untuk memahami manajemen pemasaran, Bank Syariah harus memahami strategi planning dengan pendekatan empat tingkat organisasi, meliputi corporate level, division level, SBU level dan product level. Di tengah persaingan Bank Syariah yang sangat ketat maka Bank harus mampu membangun loyalitas nasabahnya. Dengan naiknya loyalitas nasabah maka bank akan mampu bersaing dengan masih dapat survive. Ada empat dimensi loyalitas nasabah transaction, relationship, partnership dan ownership.³⁵

Pengembangan strategi pemasaran sangat diperlukan oleh Bank Syariah, tidak hanya untuk saat ini, tetapi juga untuk di masa yang akan datang. Terlebih saat ini persaingan perbankan sangat luar biasa. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan strategi pemasaran tersebut, di antaranya:

- a. Marketing Mix (Bauran Pemasaran). Bauran pemasaran merupakan strategi marketing yang terpadu yang mengkombinasikan produk, harga, distribusi dan promosi.
- b. Market Segmentation. Pemilihan dan pemilahan produk berdasarkan pasar yang bersifat heterogen menjadi homogeni dalam aspek tertentu.
- c. Positioning & Differentiation. Tindakan merancang satu set perbedaan yang berarti untuk membedakan penawaran bank dari penawaran pesaing.

³⁵ Hery Sutanto, "Manajemen Pemasaran Perbankan Syariah", h. 255

Penyusun strategi membantu sebuah organisasi mengumpulkan, menganalisis, serta mengorganisasi informasi serta melacak kecenderungankecenderungan industri yang kompetitif. Mengembangkan model peramalan dan analisis skenario mengevaluasi kinerja corporate dan individual, mencari peluangpeluang pasar, mengidentifikasi ancaman bisnis dan mengembangkan rancangan aksi yang kreatif. Penyusun strategi berbeda dari organisasi itu sendiri dan perbedaan ini harus diperhatikan di dalam perumusan, penerapan dan penilaian strategi. Beberapa penyusun strategi tidak akan mempertimbangkan tipe-tipe strategi tertentu karena filosofi personal mereka. Strategi sangat berbeda-beda dalam hal sikap, nilai, etika, kesediaan untuk mengambil resiko dan memperhatikan tanggung jawab sosial.³⁶

C. Strategi Dalam Menghadapi Persaingan

Strategi untuk melindungi pertumbuhan bank syariah dalam konteks pandemi COVID-19, ada berbagai langkah yang dapat dicoba oleh bank syariah, seperti meningkatkan layanan digital, mempromosikan iklan, dan melakukan inovasi produk milik bank syariah yang berbeda. Dengan meningkatnya kinerja perbankan digital, tujuan bank syariah adalah untuk mempermudah dalam menyetor dana dan menganalisis informasi nasabah. Oleh karena itu, masalah ini

³⁶ Imam Mahfud.” *Strategi Pemasaran Perbankan Syariah Di Tengah Pesatnya Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia*”. Februari 2020. 23-24

dapat membantubankmenjaga hubungan dan kerja sama dengan nasabah, menangani keluhan nasabah denganbaik.³⁷

Strategi untuk bersaing dan berkembang di era digital ialah:

1. Menggunakan teknologi dalam strategi bisnis syariah Indonesia. Seiring perkembangan zaman, dunia digital dan teknologi tidak dapat dipisahkan. Apalagi di zaman modern seperti sekarang ini, Anda tidak mau harus menggunakan teknologi. Padahal, teknologi diciptakan untuk membantu dan mempermudah pekerjaan.
2. Menggunakan media sosial. Di Indonesia terdapat banyak pengguna media sosial seperti Instagram, Twitter, Facebook, Line, Tik Tok, dan Market. Oleh karena itu, Media sosial dapat digunakan secara langsung melalui saran pemasaran bisnis.
3. Menerapkan aplikasi Aplikasi yang ada juga dapat digunakan dalam mengelola bisnis.
4. Memberikan pelayanan yang baik. Tidak ada yang lebih penting dalam dunia bisnis selain memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.
5. Inovasi juga merupakan bagian penting dari strategi bisnis, bisnis akan terus berlanjut setelah produk dikembangkan.
6. Mobile Friendly. Peningkatan jumlah aplikasi atau gadget seluler perlu dipantau.

³⁷ Dimas Elly Ana, Arif Zunaidi. "Strategi Perbankan Syariah Dalam Memenangkan Persaingan Di Masa Pandemi Covid-19". Januari 2022. 175

7. Menggunakan pemasaran digital Pemasaran digital adalah cara mempromosikan merek atau produk atau layanan menggunakan media sosial, media elektronik atau digital.³⁸



³⁸ Dimas Elly Ana, Arif Zunaidi, “Strategi Perbankan Syariah” Januari 2022. 175-177

BAB IV

STRATEGI DALAM MENGHADAPI RESESI EKONOMI

A. Strategi Bank Indonesia

Strategi Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas sistem keuangan Bank Indonesia perlu menjaga stabilitas sistem keuangan dengan strategi monitoring stabilitas sistem keuangan dan solusi bila terjadi krisis. Strategi BI dalam menjaga stabilitas sistem keuangan mencakup:

- 1) Koordinasi dan kerjasama adalah upaya untuk menjaga stabilitas sistem keuangan, selain dilakukan oleh Bank Indonesia juga oleh instansi terkait lainnya. Jadi berbagai instrumen dalam stabilitas sistem keuangan, tidak hanya ditentukan oleh bank sentral, tetapi juga oleh otoritas lainnya. Untuk pengelolaan informasi dan efektivitas kebijakan dalam stabilisasi sistem keuangan, maka perlu adanya koordinasi antara lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan agar setiap kebijakan yang dikeluarkan oleh otoritas yang terlibat dalam stabilitas sistem keuangan, dapat terhindar dari pertentangan dan dampak negatif. Pengalaman di negara lain menunjukkan bahwa koordinasi sulit terjadi apabila fungsi pengawasan & pengaturan perbankan dipisahkan dari bank sentral. Namun jika pemisahan terpaksa harus dilakukan, maka koordinasi dapat dilakukan melalui pembentukan Forum Stabilitas Sistem Keuangan yang beranggotakan bank sentral (Bank Indonesia), otoritas pengawas sistem keuangan, dan pemerintah yang didukung oleh kekuatan hukum.

2) Pemantauan terhadap stabilitas keuangan penting dilakukan untuk mampu mengukur tekanan risiko yang akan timbul, khususnya gangguan yang bersifat sistemik atau dapat menciptakan krisis. Melalui deteksi dini ini, pencegahan terjadinya instabilitas keuangan yang mematikan perekonomian dapat dilakukan melalui kebijakan bank sentral maupun pemerintah. Pemantauan stabilitas keuangan merupakan tugas bank sentral yang merupakan satu kesatuan dalam menjaga stabilitas keuangan. Ada dua indikator utama yang menjadi target pemantauan, yakni indikator microprudential dan indikator makroekonomi. Kedua indikator tersebut saling melengkapi sebagai aksi dan reaksi dalam sistem keuangan dan ekonomi. Pemantauan indikator microprudential dilakukan terhadap kondisi mikro institusi keuangan dalam sistem keuangan. Melalui pemantauan ini dapat diketahui potensi risiko likuiditas, risiko pasar, risiko kredit dan rentabilitas institusi keuangan, yang dimaksudkan untuk mengukur ketahanan sistem keuangan. Pemantauan indikator makroekonomi juga perlu dilakukan terhadap kondisi makroekonomi domestik maupun internasional yang berdampak signifikan terhadap stabilitas keuangan.³⁹

Berdasarkan hasil pemantauan tersebut, selanjutnya dilakukan analisis guna memprediksi kondisi stabilitas sistem keuangan. Indikator Pengukuran Stabilitas Sistem Keuangan adalah:

b. Indikator Microprudential (Agregat)

1) Kecukupan modal

³⁹ Bank Indonesia, “*Stabilisasi Sistem Keuangan*” April 2015. 33

2) Rasio modal agregat

3) Kualitas Aset

b. Indikator Makro ekonomi

1) Pertumbuhan ekonomi

2) Tingkat pertumbuhan agregat

3) Sektor ekonomi yang jatuh

4) BOP

5) Defisit neraca berjalan

6) Kecukupan cadangan devisa

7) Pinjaman luar negeri

8) *Term of trade*

9) Komposisi dan jangka waktu aliran modal

10) Inflasi

11) *Volatilitas inflasi*

12) Suku bunga dan nilai tukar

13) Volatilitas suku bunga dan nilai tukar

14) Tingkat suku bunga domestic

15) Stabilitas nilai tukar yang berkelanjutan

16) Jaminan nilai tukar

17) Efek menular

18) *Trade spillover*

19) Korelasi pasar keuangan

20) Faktor-faktor lain

21) Investasi dan pemberian pinjaman yang terarah

22) Dana pemerintah pada system perbankan

23) Hutang jatuh tempo

- 2) Pencegahan Krisis dilakukan dengan cara mencegah ketidakstabilan dalam sistem keuangan. Terdapat berbagai langkah kebijakan untuk mengatasi ketidakstabilan dalam sistem keuangan. Langkah-langkah tersebut diadopsi dari standar / regulasi yang dikeluarkan oleh lembaga – lembaga internasional, seperti International Monetary fund (IMF), *Bank for International Settlement (BIS)*, maupun asosiasi profesional lainnya.

Standar Utama dalam Menciptakan Sistem Keuangan yang Sehat

- a. Sistem Kebijakan Makroekonomi dan Transparansi Data, meliputi :
Transparansi kebijakan moneter dan keuangan, Transnparasi fiscal serta Standar penyebaran data
- b. Infrastruktur Pasar dan Kelembagaan, meliputi: Corporate governance, Systematically important payment system, Integritas pasar (*Financial Action Task Force / FTAF on anti money laundering*), ketidakmampuan membayar, *International Accounting Standard (IAS)* dan *International Standard on Auditing (ISA)*
- c. Kebijakan dan Pengawasan Keuangan Prudensial, meliputi : Pengawasan bank yang efektif, Regulasi surat-surat berharga dan Pengawasan asuransi

3) Manajemen Krisis Meskipun pendekatan untuk mencegah timbulnya krisis cukup banyak, namun tidak ada jaminan bahwa krisis tidak akan terjadi lagi. Karena potensi terjadinya krisis selalu ada, maka perlu adanya pengelolaan krisis. Manajemen krisis ini berisi prosedur penyelesaian krisis dan kejelasan peran serta tanggung jawab dari masing-masing institusi yang terlibat didalamnya.⁴⁰

4) Upaya yang dilakukan Bank Syariah Indonesia dalam menghadapi resesi ekonomi

Upaya yang dapat dilakukan untuk bisa terbebas dari krisis yang terjadi perbankan harus melakukan banyak hal, di antaranya dengan melakukan merger dengan bank lain untuk meningkatkan likuiditas agar tidak terlikuidasi oleh pemerintah seperti yang terjadi pada krisis 1998. Sedangkan dari perspektif yang lain bank harus menaikkan suku bunga untuk dapat menghimpun dana dari masyarakat, namun keadaan gagal bayar yang sangat tinggi. Beban perbankan konvensional akan terus memburuk jika kondisi ekonomi tidak segera membaik karena efek Negative Spread yang timbul dari kelemahan sistem perbankan konvensional.⁴¹

B. Strategi Pemerintah dalam Menghadapi Resesi Ekonomi

Prospek ekonomi global saat ini sedang berada ditengah risiko resesi yang masih tinggi, terutama bagi perekonomian USA dan Eropa sehingga berdampak

⁴⁰ Dian Indah Sari, “Analisis Terhadap Peranan Dan Strategi Bank Indonesia Serta Pemerintah Dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia”, April 2015. 33-34

⁴¹ Adib Khusnul Rois, Didik Sugianto. “Kekuatan Perbankan Syariah Dimasa Krisis”. April 2021. 7

pada prakiraan ekonomi global yang melambat. Namun, penghapusan *Zero Covid Policy* oleh pemerintah Tiongkok berpotensi untuk menahan perlambatan yang lebih dalam⁴²

Strategi pemerintah yang dilakukan untuk menghadapi resesi ditahun 2023 adalah dengan mempercepat realisasi Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), meningkatkan konsumsi pemerintah, hingga memodifikasi belanja perlindungan sosial. Berdasarkan pada pilar ekonomi islam kebijakan untuk mengatasi ekonomi dilandasi beberapa factor yaitu: menghidupkan dorongan manusia untuk mencari sumber sumber ekonomi, distribusi ekonomi untuk menghindari kekayaan yang terpusat restruktruksi ekonomi public, restrukturisi keuangan, dan perubahan struktural.⁴³

Taufik dan Heru kristiana mengungkapkan upaya dalam menghadapi resesi ekonomi dapat dilakukan oleh perbankan yaitu diantaranya:

1. Perbankan harus mampu mengidentifikasi dampak covid-19 terhadap sektor riil, pertumbuhan ekonomi, kinerja nasabah pembiayaan dan aspek lainnya yang mempengaruhi Kesehatan perbankan
2. Perbankan harus memitigasi resiko kredit macet dan kecukupan likuiditas, karena hal tersebut dapat dilakukan dengan memeami sektor ekonomi dan nasabah pembiayaan terdampak beserta kinerjanya.

⁴² M.firdaus Muttaqin, Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi Selatan. “*Strategi Ekonom Muda Dalam Menghadapi Ancaman Resesi di Tahun 2023*”. Seminar Nasional. Maret 2023

⁴³ Afif, “*Kebijakan Penanganan Resesi di Indonesia Dalam Perspektif Siyasaah Maliyah*”. Februari 2021. 5

3. Perbankan harus melakukan STRESS TEST kecukupan modal dan likuiditas, sehingga perbankan harus melakukan analisis skenario terhadap kebutuhan dan ketersediaan modal terkait dengan peningkatan risiko kredit.
4. Perbankan juga harus mengoptimalkan pengelolaan portofolio dengan mengidentifikasi portofolio yang rentan terpengaruh dan terdampak.⁴⁴

Sedangkan Deputi Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan, Bapak Iskandar Simorangkir mengungkapkan ada tiga strategi yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi ancaman resesi 2023.

1. Memperdaya ekonomi domestik yang sangat besar. Strategi yang berfokus terhadap ekonomi domestik untuk memanfaatkan potensi penduduk Indonesia yang berjumlah kurang lebih (±) 275 juta jiwa, sehingga program penguatan produk local atau program bangga buatan Indonesia teruslah didorong.
2. Pengendalian inflasi. Dimana inflasi pangan menjadi sumber inflasi utama di Indonesia.
3. Perbaiki iklim investasi dengan penerapan *online single submission* secara penuh diseluruh Indonesia.⁴⁵

⁴⁴ Taufik, Heru Kristiana, “Kesiapan perbankan Syariah Indonesia Dalam Menghadapi Resesi”. November 2020.

⁴⁵ Iskandar Simorangkir, Deputi Bidang Ekonomi Mikro dan Keuangan “Strategi Pemerintah Menghadapi Ancaman Resesi 2023” Oktober 2022

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kepustakaan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan

Resesi adalah suatu kondisi dimana perekonomian suatu negara sedang memburuk, hal itu dapat terlihat dari Produk Domestik Bruto (PDB) yang negatif, pengangguran meningkat, maupun pertumbuhan ekonomi riil bernilai negatif selama dua kuartal berturut-turut. Resesi global didefinisikan sebagai kontraksi dalam PDB riil per kapita global tahunan. Selama 1970-2021, ekonomi global mengalami lima kali resesi: pada tahun 1975, 1982, 1991, 2009, dan 2020.

Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu indikator pembangunan ekonomi yang penting. Maka rencana strategi pemasaran perusahaan adalah suatu rencana pemasaran jangka panjang yang bersifat menyeluruh dan strategis, yang merumuskan berbagai strategi dan program pokok dibidang pemasaran perusahaan pada suatu jangka waktu tertentu dalam jangka panjang dimasa depan.

Maka strategi Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas sistem keuangan Bank Indonesia perlu menjaga stabilitas sistem keuangan dengan strategi monitoring stabilitas sistem keuangan dan solusi bila terjadi krisis. Strategi BI dalam menjaga stabilitas sistem keuangan mencakup: 1) Koordinasi dan kerjasama adalah upaya untuk menjaga stabilitas sistem keuangan. 2) Pemantauan terhadap stabilitas keuangan penting dilakukan untuk mampu mengukur tekanan

risiko yang akan timbul, khususnya gangguan yang bersifat sistemik atau dapat menciptakan krisis.

Strategi penguatan sektor keuangan Islam dalam pengembangan ekonomi Islam di Indonesia meliputi diversifikasi produk dan layanan perbankan syariah, integrasi antar sektor (riil dan keuangan), peningkatan insentif pada perbankan syariah, pendirian Keuangan Halal Nasional (National Halal Fund), penguatan nilai perbankan syariah, serta penguatan proses manajemen perbankan syariah.

Sedangkan Deputi Bidang Ekonomi Makro dan Keuangan. Bapak Iskandar Simorangkir mengungkapkan ada tiga strategi yang dilakukan pemerintah dalam menghadapi ancaman resesi 2023 yaitu, 1) Memperdaya ekonomi domestik yang sangat besar. 2) Pengendalian inflasi. Dimana inflasi pangan menjadi sumber inflasi utama di Indonesia. 3) Perbaikan iklim investasi dengan penerapan *onile single submission* secara penuh diseluruh Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, sekiranya peneliti dapat memberikan saran sekaligus informasi bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

1. Bagi BSI

Penguatan rantai nilai halal, penguatan sektor keuangan Islam, penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah, serta pengembangan dan penguatan ekonomi digital

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat sebaiknya hijrah dari bank konvensional ke bank syariah. Selain lebih diberkahi dan bebas dari riba, pada dasarnya bank syariah mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan bank konvensional yang belum diketahui oleh banyak masyarakat. Seperti bebas dari riba (bunga bank), bebas biaya administrasi bulanan, terhindar dari biaya tarik tunai pada ATM BSI dan ATM Bank Mandiri, dan berbagai keunggulan lainnya yang jauh lebih unggul dari bank konvensional. Selain itu, nasabah yang menggunakan produk pengimpunan dana harus lebih aktif dalam melakukan aktivitas transaksi agar bonus yang diperoleh nasabah dapat semakin meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif. *Kebijakan Penanganan Resesi di Indonesia Dalam Perspektif Siyash Maliyah*. Jurnal Perspektif Vol. 5 No. 2. 2021.
- Afif. *Kebijakan Penanganan Resesi di Indonesia Dalam Perspektif Siyash Maliyah*. Jurnal Perspektif Vol. 5 No. 2. (2021).
- Agus Subagiyo. *at. al* (Strategi Kebijakan Fiskal Dalam Menghadapi Resesi Ekonomi melalui Kebijakan Pajak). Jurnal Reformasi Administrasi. Vol. 8, No. 2, September 2021
- Arafah, M. (2019). Sistem Keuangan Islam: Sebuah Telaah Teoritis. Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business, 1(1), 56–66. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v1i1.801>
- Aritanti, N.D. (2022). Resesi Ekonomi: Apa Itu Resesi Ekonomi dan Apa Saja Indikatornya? KOINWORKS. <https://koinworks.com/blog/indikator-resesi-ekonomi/>
- Baharudin dan Suselo. *Determinasi Resesi Ekonomi Indonesia Dimasa Pandemi Covid-19*. Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. VolumeVIINo.2. (2021).
- Bank Indonesia. 2007. Booklet Stabilitas Sistem Keuangan. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan
- Dano, D. (2022) ‘Analisis Dampak Konflik Rusia–Ukraina terhadap Harga Bahan Bakar Minyak Indonesia’, CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 2(3), pp. 261–269. Available at: <https://doi.org/10.51878/cendekia.v2i3.1494>.
- Darmastuti, S. et al. (2021) ‘COVID-19 dan Kebijakan dalam Menyikapi Resesi Ekonomi: Studi Kasus Indonesia, Filipina, dan Singapura’, Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, 4(1). Available at: <https://doi.org/10.33753/madani.v4i1.148>.
- Darmastuti, S., Juned, M., Susanto, F. A., & Al-Husin, R. N. (2021). Covid-19 dan Kebijakan dalam Menyikapi Resesi Ekonomi: Studi Kasus Indonesia, Filipina, dan Singapura. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora, 4(1), 70–86. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i1.148>

Darussalam. (2020). Peran Pajak sebagai Penyelamat Dampak Covid-19. DDTC.
https://news.ddtc.co.id/peran-pajak-sebagai-penyelamat-dampak-covid-19-24258?page_y=4642

Damuri Yose Rizal & Fajar B. Hirawan,” Mengukur Dampak COVID-19 pada Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan Indonesia 2020” CSIS Indonesia, Pakarti Centre Building

Dimas Pambudi. Strategi Ekonomi Bisnis dalam Upaya Menghadapi Ancaman Resesi 2023. Program Studi Kewirausahaan Universitas Bina Nusantara. 2023.

Fitri Winda, *Pengaruh integritas perbankan syariah sebagai sektor keuangan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia pada masa pandemi 2022*

Hartomo, G. (2020, 05 12). Sri Mulyani Sebut Ekonomi Dunia Merosot Sangat Tajam di 2020. Diambil kembali dari economy. okezone:
<https://economy.okezone.com/read/2020/05/12/320/2213021/sri-mulyani-sebut-ekonomidunia-merosot-sangat-tajam-di-2020>

Hartomo, G. (2020, 05 12). Sri Mulyani Sebut Ekonomi Dunia Merosot Sangat Tajam di 2020. Diambil kembali dari economy. okezone:
<https://economy.okezone.com/read/2020/05/12/320/2213021/sri-mulyani-sebut-ekonomidunia-merosot-sangat-tajam-di-2020>

<https://amp.kompas.com/money/read/2022/10/28/144300226/hadapiketidakpastian-ekonomi-global-ini-strategi-bsi-agar-tetap-cuan>

<https://bprspatriot.co.id/berita/bank-syariah-lebih-tahan-krisis-akibat-covid-19>

<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/jief>

<https://ekon.go.id/publikasi/detail/4499/upaya-indonesia-dalam-penguatan-ekonomi-pasca-pandemi-dan-menghadapi-krisis-global-dapatkan-dukungan-dari-pelaku-usaha-internasional>

<https://inspira.tv/apa-itu-resesi-dan-bagaimana-islam-mengatasinya>.

<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/index>

<https://knks.go.id/berita/325/kesiapan-perbankan-syariah-dalam-menghadapi>

<https://media.neliti.com/media/publications/5148-Id-prospek-dan-kendala-bank-syariah-di-era-global.pdf>

<https://serupa.id/metode-penelitian-deskriptif-kualitatif-konsep-contoh/>

https://www.academia.edu/20062046/Strategi_Perbankan_Syariah_Menghadapi_Krisis_Global

Hutagol Tuo Rayfinando Yobel, *Strategi penguatan keuangan negara dalam menghadapi ancaman resesi global 2023 melalui green economy* 19 Des 2022

Indah Sari. D, (2015). Analisis Terhadap Peranan dan Strategi Bank Indonesia Serta Pemerintah Dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Di Indonesia, MONETER, VOL. II NO. 1,

Jamaludin, M.M.T. (2022) 'Peran Pembiayaan Syariah dalam Menahan Laju Resesi Ekonomi di Indonesia', *Journal of Islamic Economics Ad Diwan Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor*, 1, pp. 97–104.

John W. Creswell, *Educational Research "Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research"*, (Boston: Pearson, 2015).

Kose, M.A., dan M.E. Lumps. 2015. *Keruntuhan dan Kebangkitan: Memahami Resesi dan Pemulihan Global*. Washington, DC: Dana Moneter Internasional.

Kose, M.A., S. Kurlat, F. Ohnsorge, dan N. Sugawara. 2022. "Basis Data Ruang Fiskal Lintas Negara." *Jurnal Uang dan Keuangan Internasional* 128: Pasal 102682.

Marheni & Maharani Yunita, *strategi kebijakan dalam mengatasi krisis ekonomi dimasa pandemic covid-19, 2022*

Masruron Muhammad, *Analisis Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19*

Patriot., *Bank syariah lebih tahan krisis akibat covid-19*. Maret 2020

Pitaloka. *Ancaman Resesi Ekonomi Global 2023*. Program Studi Kewirausahaan Universitas Bina Nusantara. 2023.

Pristiwiyanto. (2020). *Ekonomi Syariah Solusi Krisis Keuangan Global*. *Jurnal Al-Iqtishod.*, 8(1).

Putri Sanusi Riani & Hidayat Noor Akhmad Ali., *strategi pemerintah menghadapi ancaman resesi 2023*, 16 Okt 2022

Putri, R. S. (2022). Gubernur BI Berberkan 3 Cara Menghadapi Ancaman Resesi 2023 – Bisnis Tempo. [Bisnis.Tempo.Co](https://bisnis.tempo.co).

<https://bisnis.tempo.co/read/1645809/gubernur-bi-beberkan-3cara-menghadapi-ancaman-resesi-2023>.

Rayfinando, Dkk. Strategi Penguatan Keuangan Negara Dalam Menghadapi Ancaman Resesi Global 2023 Melalui Green Economy. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara* Vol.4, No.1s, (2022),

Referensi : <https://tafsirweb.com/624-surat-al-baqarah-ayat-155.html>

Rifan Aditya. (2022). 2023 Bakal Resesi! Begini Pengertian, Indikator, Penyebab, Dampak dan Cara Mengatasi Resesi. www.suara.com.
<https://www.suara.com/news/2022/09/27/184352/2023-bakal-resesi-begini-pengertianindikator-penyebab-dampak-dan-cara-mengatasi-resesi#:~:text=Indikator Resesi Ekonomi&text=Penurunan pendapatan riil,>Penurunan belanja konsumen

Soemartini. *Resesi Perekonomian Indonesia dan Globalisasi Dampak dari Covid 19*. Departemen Statistika FMIPA UNPAD. Website: <http://prosiding.statistics.unpad.ac.id>. 2020.

Suaidah, Marliyah. Upaya Keuangan Syariah Terhadap Ancaman Resesi Global. *Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan. Edunomika – Vol. 07, No. 01, 2023.*

Sugiyono, *Pengertian Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 27 Apr 2022

Taufik dan Kristiyana Heru, *Kesiapan perbankan syariah dalam menghadapi resesi*, 25 Nov 2020

Taylor, Dena dan Margaret Procter. 2010. “*The Literature Review: A Few Tips on Conducting It*” dimuat dalam laman University Toronto Writing Center. ctl.utsc.utoronto.ca/twc/sites/default/files/LitReview.pdf.

Thaha, A.F. (2020) ‘Dampak COVID-19 Terhadap UMKM di Indonesia’, *Jurnal Brand Universitas Muslim Maros*, 2, pp. 147–153.

Vanani Baharuddin Alvin, *Determin Resesi Ekonomi Indonesia di Masa Pandemic Covid-19*

Vincent Sterk & Morten O. Ravn, (2017) “Job uncertainty and deep recessions” *Journal of Monetary Economics* 90
<https://dx.doi.org/10.1016/j.jmoneco.2017.07.003>

William N. 2003. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

RIWAYAT HIDUP



Sri Handayani, lahir di desa Kalu-kaluku pada tanggal 24 Agustus 2001. Penulis merupakan anak ke tiga dari 3 bersaudara dari pasangan ayah(Alm) H.Bolong dan ibu Suldiah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di desa Kalu-kaluku Kecamatan Kodeoha Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan tahun 2013 di SDN 2 Kalu-kaluku, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs. Muslim Mujetahid Lametuna dan selesai pada tahun 2016, kemudian melanjutkan di SMK Negeri 1 Maruge yang sekarang menjadi SMKN 1 Kolaka Utara dan lulus SMK di tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di bidang ilmu Perbankan yaitu prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada akhirnya penulis membuat tugas akhir skripsi untuk menyelesaikan Pendidikan S1 dengan judul skripsi **“Strategi Penguatan Bank Syariah Indonesi Dalam Menghadapi Resesi Perekonomian”**

Contact person penulis: srihandayani0227@iainpalopo.ac.id